

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kualitatif fenomenologi. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang banyak digunakan dalam melakukan pemahaman dan mendapatkan penjelasan dari suatu tingkah laku manusia atau fenomena sosial. Penelitian kualitatif memiliki fokus pada pemahaman yang mendalam tentang konteks, makna, dan interpretasi. Penelitian tentang preferensi (kesukaan), perilaku, motivasi, sikap, tanggapan konsumen dengan serangkaian jawaban : ya atau tidak merupakan jawaban yang bersifat kualitatif.

Pendekatan fenomenologi merupakan pendekatan yang digunakan untuk mencari jawaban atas makna dari suatu fenomena. Edmund Husserl (*phenomenology founding father*), dalam Tumangkeng & Maramis (2022) menyatakan bahwa semua penelitian kualitatif memiliki aspek fenomenologi, tetapi pendekatan fenomenologi tidak dapat diaplikasikan pada semua penelitian kualitatif, karena konsep fenomenologi identik dengan motif yang mendorong tindakan seseorang.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian yang dilakukan berlokasi di rumah produksi usaha mikro “Ummah” yang terletak di Perumahan Trubus Indah Blok F No 5 Karangpoh, Bungah, Gresik. 61152.

### **3.3 Unit Analisis**

Unit analisis dalam penelitian adalah unit dasar yang menjadi fokus dalam pengumpulan, analisis, dan interpretasi data penelitian. Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari pemilik, satu pegawai atau partner kerja langsung, satu mitra yang bekerja sama, satu pesaing, serta lima konsumen.

### **3.4 Jenis Data**

1. Data Subjek : 1 pemilik, 1 pegawai, 1 supplier, 1 pesaing, 5 pelanggan
2. Data Fisik : Tempat produksi usaha mikro “Ummah”
3. Data Dokumenter : data hasil pengamatan, wawancara, dan data lainnya yang terkait.

### **3.5 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti berupa hasil wawancara, pengisian kuesioner, dan observasi langsung pada objek penelitian. Sedangkan data sekunder merupakan data yang dikumpulkan, diolah, dan diterbitkan oleh pihak lain selain peneliti seperti dokumen publikasi, data BPS, dan sebagainya.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan melalui kegiatan tanya jawab dengan narasumber yang terkait dengan objek penelitian untuk mendapatkan data-data yang sesuai. Observasi merupakan pengamatan secara langsung pada objek penelitian melalui kegiatan pengindraan seperti mendengar, mencium, mengamati kondisi perilaku dan non perilaku objek yang diteliti.

### 3.7 Teknik Analisis

Analisis data merupakan kegiatan mengelompokkan, membuat suatu urutan, memanipulasi, serta meningkatkan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami (Akhmad, 2019). Tahapan perumusan strategi memiliki tiga tahap, yaitu tahap *input*, tahap pencocokan, dan tahap keputusan (Suci, 2015). Ketiga tahap tersebut memiliki berbagai metode analisis yang berbeda-beda tetapi saling berhubungan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis dengan IFAS dan EFAS pada tahap *input*, kemudian dipetakan pada matriks SWOT dan matriks IE pada tahap pencocokan, dan yang terakhir dilakukan analisis QSPM pada tahap keputusan.

Menurut Miles dan Huberman (1992) dalam Ahyar et al., (2020), analisis data dalam penelitian kualitatif memiliki tiga alur kegiatan yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data merupakan proses dalam pemilihan, penyederhanaan, dan transformasi data dari berbagai data yang dihasilkan di lapangan selama penelitian dilakukan. Reduksi data berfungsi untuk mengorganisasi data dengan penggolongan tertentu, serta membuang data yang tidak perlu sehingga dapat ditarik kesimpulan.

Penyajian data pada penelitian kualitatif seringkali berbentuk teks eksplanasi dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Penyajian data didasarkan pada hasil dari proses reduksi data yang telah melalui proses pengujian, karena data di lapangan cenderung bersifat kompleks dan dinamis. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah ditemukan bukti-bukti kuat yang dapat mendukung data yang telah dikumpulkan. Penarikan kesimpulan

diharapkan dapat memberikan jawaban atas rumusan masalah yang telah ditetapkan pada awal penelitian.

### **3.8 Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber, yaitu menguji kredibilitas data dari berbagai sumber dengan teknik yang sama. Dalam hal ini, teknik yang dilakukan yaitu wawancara mendalam kepada unit penelitian.

